

**KESESUAIAN POLA DASAR SISTEM INDONESIA UNTUK WANITA
DENGAN BENTUK TUBUH GEMUK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)
Pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



**NURUL HIDAYAH
1102549/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KESESUAIAN POLA DASAR SISTEM INDONESIA UNTUK WANITA
DENGAN BENTUK TUBUH GEMUK**

Nama : Nurul Hidayah
NIM/BP : 1102549/2011
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Busana
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2018

Disetujui oleh
Pembimbing



Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 19610314 198603 2015

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga



Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd
NIP. 19590326 198503 2001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

Judul : **"Kesesuaian Pola Dasar Sistem Indonesia Untuk Wanita dengan Bentuk Tubuh Gemuk"**
Nama : Nurul Hidayah
NIM/BP : 1102549/2011
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi : Pendidikan Tata Busana
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

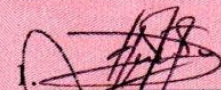
Padang, November 2018

Tim Penguji

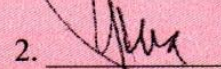
Nama

TandaTangan

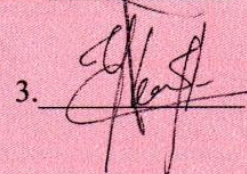
Ketua : Dr. Yasnidawati, M.Pd

1. 

Sekretaris : Dra.Yuliarma, M.Ds

2. 

Anggota : Dra. Yusmerita, M.Pd

3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : IKKFPPUNP@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hidayah
NIM/BP : 1102549/2011
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kesesuaian Pola Dasar Sistem *Indonesia* untuk wanita dengan bentuk tubuh gemuk ”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP


Dra. Wirnelis Syarif, M.Pd
NIP. 19590326 198503 2001

Saya yang menyatakan,



Nurul Hidayah
NIM. 1102549

ABSTRAK

Nurul Hidayah, 2019 : Kesesuaian Pola Dasar Sistem Indonesia Untuk Wanita dengan Bentuk Tubuh Gemuk, Jurusan IKK, FPP-UNP. Skripsi

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat 1) kelemahan pada pola dasar sistem indonesia untuk wanita indonesia dengan bentuk tubuh gemuk; 2) cara memperbaiki kekurangan pada pola dasar sistem indonesia untuk wanita indonesia dengan bentuk tubuh gemuk; 3) kesesuaian pada pola dasar sistem indonesia untuk wanita indonesia dengan bentuk tubuh gemuk.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan, objek penelitiannya yaitu pola dasar sistem indonesia yang difitting 3 kali pada wanita dewasa dengan bentuk tubuh gemuk dengan panelis 3 orang dosen yang ahli dibidang pembuatan pola. Teknik pengumpulan data penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan instrumen penelitian yang disusun berdasarkan kuesioner atau angket berupa skala likers sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu modus, median dan persentase untuk menentukan kecenderungan terbanyak dalam penilaian kesesuaian pola dasar sistem Indonesia pada wanita dengan bentuk tubuh gemuk.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pola dasar sistem Indonesia terdapat kelemahan (fitting I) pada pola dasar badan dan rok untuk wanita dengan tubuh gemuk, dengan hasil 71 % dan diklasifikasikan dengan kategori sesuai. Setelah diketahui kelemahan pada pola dasar sistem Indonesia, maka perlu dilakukan perbaikan (fitting II), dan setelah dilakukan perbaikan maka diperoleh hasil 95 % dan diklasifikasikan dengan kategori sangat sesuai. Secara keseluruhan pola dasar sistem Indonesia setelah dilakukan penyesuaian (fitting III) diperoleh persentase 95% dan dikategorikan sangat sesuai untuk wanita dengan bentuk tubuh gemuk.

Kata Kunci: Kesesuaian, pola, Indonesia, wanita, gemuk.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kesesuaian Pola Dasar Sistem Indonesia untuk Wanita dengan Bentuk tubuh Gemuk”** dengan baik. Kemudian sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya kearah lebih baik. Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Program Strata 1 (S1) pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak tertentu, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Yasnidawati, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra.Yuliarma, M.Ds dan Dra.Yusmerita, M.Pd selaku penguji skripsi
3. Ibu Dra. Ernawati,M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan dan selaku dosen PA.
4. Ibu Dra. Wirnelis Syarif, M. Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh staf pengajar, karyawan dan teknisi di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa untuk orang tua dan Kakak penulis yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis baik secara materil maupun non materil dalam mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
8. Tidak terlupakan rekan-rekan Mahasiswa yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spiritual kepada penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan petunjuk, saran, masukan, dukungan baik moral maupun moril dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu, Saudara/I berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v i
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.	8
1. Pola Dasar	8
a. Pola Dasar	8
b. Pengertian Pola Dasar	8
c. Teknik Pembuatan Pola	11
2. Pola Dasar Sistem Indonesia	14
a. Ukuran Yang Diperlukan.....	14
b. Membuat Pola Dasar Sistem Indonesia	16
3. Bentuk Tubuh Wanita Indonesia.....	23
4. Penyesuaian Pola Dasar Sistem Indonesia	26
B. Kerangka Konseptual.....	31
C. Pertanyaan Penelitian.....	31
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.	33
B. Objek Penelitian	34
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	35

D. Unit Penelitian	35
E. Prosedur Penelitian.....	36
1. Tahap Persiapan	36
2. Tahap Pelaksanaan	37
3. Tahap Penilaian	38
F. Instrumen Analisis Data.....	39
G. Kontrol Validitas	40
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan Hasil Penelitian	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tanda-tanda pola	14
2. Pola dasar badan bagian muka dan belakang.....	17
3. Pola dasar lengan.....	20
4. Pola dasar rok bagian muka dan belakang.....	22
5. Cara memindahkan kupnat bahu ke sisi	27
6. Memperbesar atau memperkecil lingkaran leher.....	28
7. Memperbesar lingkaran kerung lengan.....	28
8. Cara memperbaiki bahu turun.....	28
9. Tinggi dada terlalu tinggi	29
10. Tinggi dada terlalu rendah	29
11. Cara menambah panjang punggung	39
12. Cara memperbesar & memperkecil lingkaran panggul.....	30
13. Kerangka konseptual	30
14. Kelemahan pola dasar badan sistem Indonesia fitting I	48
15. Kelemahan pola dasar rok sistem Indonesia fitting I	50
16. Cara mengurangi lebar muka	52
17. Cara menambah panjang muka.....	53
18. Menurunkan tinggi puncak dada	53
19. Cara menggeser lebar dada	54
20. Cara menambah panjang punggung	55
21. Cara menggeser garis sisi pinggang	55
22. Cara menambah panjang sisi badan	56
23. Cara memperbesar lingkaran pinggang.....	57
24. Cara memperbesar lingkaran panggul.....	58
25. Cara menambah tinggi panggul	58
26. Cara menggeser garis sisi pada rok	59
27. Cara memperbaiki panjang sisi rok	60

28. Kelemahan pola dasar badan sistem Indonesia fitting II.....	62
29. Cara memperbaiki tinggi puncak dada fitting II	64
30. Cara memperbaiki lebar dada	64
31. Penyesuaian pola badan depan.....	68
32. Penyesuaian pola badan bagian belakang.....	69
33. Penyesuaian pola rok bagian depan dan belakang	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kategori bentuk tubuh	26
2. Alat Statistik	41
3. Kategori Penilaian	42
4. Hasil pengolahan data penelitian <i>fitting</i> I.....	45
5. Kelemahan pola dasar badan <i>Fitting I</i>	47
6. Kelemahan pola dasar rok <i>Fitting I</i>	49
7. Hasil pengolahan data <i>fitting</i> II.....	60
8. Kelemahan pola dasar badan <i>fitting</i> II.....	63
9. Hasil pengolahan data <i>fitting</i> III	65
10. Daftar item yang diperbaiki	73
11. Daftar item yang tidak diperbaiki	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Penilaian/Angket	84
2. Dokumentasi Hasil <i>fitting</i> I.....	94
3. Dokumentasi Hasil <i>fitting</i> II	95
4. Dokumentasi Pengambilan Ukuran.....	96
5. Tabel hasil analisis data <i>fitting</i> I	97
6. Tabel hasil analisis data <i>fitting</i> II	98
7. Tabel hasil analisis data <i>fitting</i> III.....	99
8. Surat izin penelitian.....	100
9. Kartu konsultasi pembimbing	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembuatan suatu busana atau pakaian diperlukan pola, karena dengan adanya pola akan mudah dalam pembuatan suatu pakaian. Apabila pola digambar sesuai dengan ukuran badan seseorang yang diukur dengan cermat dan tepat, maka akan menghasilkan pakaian yang sesuai dengan bentuk tubuh sipemakai.

Cara pembuatan pola dasar merupakan suatu pengetahuan dan ketrampilan yang penting dan mutlak harus dikuasai oleh pembuat busana. Kecocokan suatu pola dasar pada bentuk tubuh tertentu akan sangat berpengaruh terhadap hasil pembuatan pakaian. Menurut Muliawan (2012:2) “Pattern atau pola dalam bidang jahit – menjahit dimaksudkan suatu potongan kain atau potongan kertas, yang dipakai sebagai contoh untuk membuat baju. Potongan kain atau kertas tersebut mengikuti ukuran bentuk badan tertentu, sedangkan menurut Wikipedia (2018) “ pola adalah potongan-potongan kertas yang merupakan prototype bagian-bagian pakaian atau produk jahit-menjahit”.

Ada beberapa macam cara yang dapat digunakan untuk membuat pola dasar busana ditinjau dari jenis pola antara lain pola cetak, pola standart dan pola konstruksi.

Pola konstruksi untuk wanita bermacam-macam sistemnya, diantaranya pola dasar Soen, pola dasar Dressmaking, pola dasar

Danckaerts, pola dasar Charmant, pola dasar Cuppens Geurs, pola dasar Bunka, dan pola dasar Meyneke.

Mengingat seluruh sistem pola dasar dikembangkan oleh pakar-pakar busana dari luar Indonesia, dengan ukuran-ukuran tubuh sesuai dengan negaranya maka pola tersebut jarang sekali diterapkan secara murni, salah satunya yaitu sistem pola dasar Indonesia yang dikembangkan oleh *Porrie Muliawan*.

Porrie Muliawan adalah seseorang yang berpengalaman dibidang jahit menjahit dan konstruksi pola. Beliau mengajar dibidang PKK di IKIP Jakarta dan Beliau mendapatkan pendidikan formal dari training-training di luar negeri, seperti Workshop Of The Trend Of Home Economic Education, dan Workshop Of Family Life Education Di Amerika Serikat. Beliau juga mendapatkan penghargaan dari ISWI (Ikatan Sarjana Wanita Indonesia) sebagai pendidik di bidang busana sejak tahun 1945 hingga pensiun di tahun 1997.

Pola dasar sistem Indonesia menurut Prahastuti (2007:28) Pola dasar sistem Indonesia merupakan pola dasar kombinasi antara pola *Meyneke* dan pola *dressmaking*, untuk pola badan menggunakan sistem *Meyneke*, lengan dengan sistem *Dressmaking*, sedangkan untuk rok menggunakan kombinasi antara pola *Meyneke* dan *Deressmaking*.

Ditinjau dari ukuran yang dibutuhkan dalam pembuatan pola dasar sistem Indonesia terdapat perbedaan dengan ukuran yang dipakai dengan sistem pola lainnya. Perbedaan tersebut terdapat pada ukuran uji atau

ukuran kontrol, panjang rok depan, rok sisi dan rok belakang. Sedangkan untuk ukuran lengan terdapat pada ukuran panjang lengan dalam, tinggi kepala lengan dan panjang lengan luar.

Dilihat dari pembuatan pola, sistem pola dasar Indonesia terpisah antara pola muka dan belakang baik bagian badan ataupun bagian rok. Pola sistem Indonesia tidak memakai kupnat muka pada rok, dan kupnat sisi. Tetapi pada pola badan memakai kupnat pinggang bagian muka dan belakang serta kupnat pada bagian bahu belakang dan muka yang cukup besar dikarenakan selisih lingkar badan, lebar muka dan panjang bahu. Menurut Muliawan (2012:13) mengatakan bahwa “Setiap pola dasar yang baik mempunyai lipit kup yang cukup besar sesuai ukuran bagian dada seorang wanita”.

Berdasarkan uji coba awal yang penulis lakukan pada wanita bertubuh ideal untuk mengetahui pas tidaknya pola pada badan. Hasil dari uji coba sistem pola tersebut untuk wanita bertubuh ideal diketahui letak garis badan tepat, namun garis bahu cenderung ke arah belakang dan untuk lingkar lubang lengan terlalu longgar dan garis sisi bergeser ke belakang. Hal ini sejalan dengan pendapat Prahastuti (2007:31) telah menganalisis pola dasar pakaian wanita sistem *Meyneke* untuk berbagai bentuk tubuh mahasiswa. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa ketepatan titik-titik pas (*fitting factor*) untuk pola tersebut hanya cocok untuk bentuk tubuh gemuk, sedangkan untuk bentuk tubuh kurus dan ideal titik-titik pas tidak tepat berada di bagian yang seharusnya. Oleh karena itu pola dasar sistem

Indonesia kemungkinan lebih tepat digunakan untuk wanita yang mempunyai ukuran badan lebih besar seperti wanita yang bertubuh gemuk.

Selain itu sesuai dengan hasil wawancara yang Peneliti lakukan pada wanita bertubuh gemuk mereka mengalami kesulitan dalam berbusana, hal ini disebabkan karena ukuran tubuh mereka yang besar dan berat badan yang berlebih, sehingga membuat mereka sulit untuk memiliki pakaian yang pas dan mengurangi rasa percaya diri pada saat berbusana. Busana yang dipakai seringkali menonjolkan pada bagian perut yang membuat rasa tidak nyaman pada saat mengenakannya (wawancara 30 Agustus 2018).

Dalam hal ini untuk melakukan uji coba pola dasar sistem Indonesia, pada wanita bertubuh gemuk yang berusia 22 tahun dengan tinggi tubuh 155 dan berat badan 85 kg. Untuk menentukan kriteria yang bertubuh gemuk, maka dipakai rumus menghitung berat badan ideal menurut Sunardi (2012: 54) yaitu “menggunakan *Body Mass Index* (BMI) atau indeks massa tubuh (IMT)”.

Kemudian untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang terdapat pada pola dasar sistem Indonesia dan bagaimana cara memperbaiki kelemahan dari pola tersebut. Karena pola tersebut belum diketahui kelemahannya untuk wanita bertubuh gemuk.

Untuk mengetahui kelemahan dan kesesuaian pola sistem Indonesia untuk wanita bertubuh gemuk, maka dilakukan pengepasan atau *Fitting*. Menurut Poespo (2000:72) *Fitting* merupakan salah satu proses

pengepasan busana dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan suatu pakaian dengan tubuh sipemakai. Apabila terjadi ketidak tepatan maka harus dilakukan perbaikan pada pola, begitu juga dengan pola dasar sistem Indonesia, *fitting* dilakukan 3 kali dengan tujuan supaya pola benar-benar tepat dan sesuai dengan bentuk tubuh gemuk.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul ***“Kesesuaian Pola Dasar Sistem Indonesia untuk Wanita dengan Bentuk Tubuh Gemuk”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belum pernah diketahui dipraktekkan pola dasar sistem Indonesia di Program Studi Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Belum ada penelitian yang menyatakan bahwa pola dasar sistem Indonesia cocok untuk wanita bertubuh gemuk.
3. Belum diketahui adanya kelemahan pada pola dasar sistem Indonesia untuk wanita bertubuh gemuk.
4. Belum diketahui cara untuk memperbaiki kelemahan pada pola dasar sistem Indonesia untuk wanita bertubuh gemuk.
5. Belum diketahui kesesuaian pola dasar sistem Indonesia untuk wanita dengan bentuk tubuh gemuk.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan dilatar belakang, agar lebih mempermudah dan terarah, karena luas cakupan masalah dan keterbatasan waktu, tenaga, pengetahuan serta dana, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Kelemahan yang terdapat pada pola dasar sistem Indonesia untuk wanita bertubuh gemuk.
2. Cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kelemahan yang ada pada pola dasar sistem Indonesia dengan cara *fitting*.
3. Kesesuaian pola dasar sistem Indonesia untuk wanita bertubuh gemuk.

D. Rumusan masalah

1. Apakah terdapat kelemahan pada pola dasar sistem Indonesia untuk wanita bertubuh gemuk?
2. Bagaimana memperbaiki pola dasar sistem Indonesia untuk wanita bertubuh gemuk?
3. Apakah terdapat kesesuai pola dasar sistem Indonesia untuk wanita bertubuh gemuk?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kelemahan pola dasar sistem Indonesia untuk wanita bertubuh gemuk.

2. Mendeskripsikan cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kelemahan yang ada pada pola dasar sistem Indonesia untuk wanita bertubuh gemuk.
3. Mendeskripsikan kesesuaian pola dasar sistem Indonesia untuk wanita berbadan gemuk.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Mahasiswa Tata Busana, bahan masukan bagi penelitian berikutnya khususnya yang berkaitan dengan pembuatan pola busana.
2. Jurusan Ilmu Kesejahteraan keluarga khususnya prodi Tata Busana, bisa dijadikan sebagai referensi.
3. Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya pengetahuan dibidang pola busana.
4. Sebagai sumbangan pikiran kepada praktisi busana agar dapat menggunakan pola dasar sistem Indonesia dalam usaha produksi busana.